

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MA MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Aisi NurMalaysia

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Muhammad Ibrahim

Dosen Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This study aims to determine the increase in Arabic vocabulary mastery in MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, especially in class XI MIPA. The research method used was Classroom Action Research with 4 stages: planning, implementing, observing and reflecting. The data collection methods used were observation, interviews and tests. The subjects in this study were 17 students of class XI MIPA consisting of 11 male students and 6 female students. The results of this study indicate that the application of the singing method can improve the mastery of Arabic vocabulary in class XI MIPA MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. This can be seen from the pre-cycle result value, namely 60.2%, then increased in cycle 1 by 72.3% and when it was continued in cycle II increased to 86.5%. The total increase that occurred from pre-cycle to cycle II increased to 26.8%, from 72.3% to 86.5%.

Keywords: Singing Method, Vocabulary, Arabic.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar khususnya di kelas XI MIPA. Metode Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 4 tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA dengan jumlah 17 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas XI MIPA MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil pra siklus yaitu 60,2% kemudian meningkat pada siklus 1 sebesar 72,3% dan ketika dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 86,5%. Total peningkatan yang terjadi dari pra siklus sampai siklus II meningkat menjadi 26,8% yaitu dari 72,3% menjadi 86,5%.

Keywords: Metode Bernyanyi, Kosakata, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Ahmad Muhtadi Anshor: 2009). Dengan bahasa manusia dapat berfikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Kemampuan berbahasa adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu. Bahasa yang dimiliki manusia sangat banyak dan berbeda-beda baik dari segi asal-usul, rumpun atau unsur-unsur yang berpengaruh didalamnya. Dalam kehidupan dijumpai banyak bahasa asing disamping bahasa ibu, salah satunya yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa mayor didunia. Bahasa ini digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara, karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntutan agama umat islam sedunia.

Bahasa-bahasa lain termasuk bahasa Indonesia tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat yang terkandung dalam Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, maka kaidah-kaidah yang diperlukan dalam memahami Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah bahasa Arab, memahami asas-asasnya, *uslub-uslub*-nya dan mengetahui rahasia-rahasiannya (Radliyah Zainuddin dkk: 2005)

Lembaga penyelenggara pendidikan, MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar tentunya ingin agar para peserta didiknya dapat menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan. Adapun yang mempengaruhi keberhasilan suatu

pendidikan yaitu: Tujuan yang hendak dicapai, anak didik, pendidik, metode, media, alat dan lingkungan belajar (Sutari Imam Bamaddib: 1989).

Faktor-faktor tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya, dan kedudukannya saling melengkapi, dari faktor-faktor tersebut yang menarik perhatian peneliti untuk mengkaji lebih dalam yaitu: pendidik sebagai guru penentu suatu metode, anak didik, dan metode pembelajaran.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini. Seperti yang kita ketahui, bahwasanya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan juga sebagai bahasa persatuan umat islam di dunia. Bahasa Arab adalah selain merupakan bahasa Al-Qur'an yang memiliki *uslub* yang bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagungkan manusia dan manusia tidak mampu untuk menandingi (Azhar Arsyad: 2003).

Sebagaimana kita ketahui bahwa Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat Islam berbahasa Arab, dan untuk mengetahui ajaran islam lebih dalam otomatis seorang muslim harus mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Itulah sebabnya Abdul Alim Ibrahim (1997:48) berkata bahwa:

اللغة العربية هي لغة العروبة والاسلام

“Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa Agama Islam”

Bahasa Arab adalah suatu kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan mereka ketika

berinteraksi dengan orang lain. Kemudian bahasa Arab sampai kepada kita dengan cara *al-naql* (pembelajaran) (Mustafa al-Galayaini: 1997).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam. Abdul Hamid bin Yahya dalam Azhar Arsyad berkata: Aku mendengar Syu'bah berkata:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya" (Q.S. Yusuf: 2).

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Adapun yang dimaksud dengan sikap positif yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karena dapat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist, dan kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Oleh karena itu bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional.

Perkembangan bahasa Arab sangat pesat, bahkan sebagian sekolah di Indonesia menambah mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran pokok. Warga Indonesia mengakui, dengan adanya mata pelajaran bahasa Arab dapat memberikan nilai positif dalam kehidupan sehari-hari di Negara Indonesia yang mayoritas memeluk agama Islam. Mempelajari bahasa Arab itu sangat penting, sehingga kita perlu mempelajari dan mengetahui berbagai tujuan dari pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak yaitu memahami bahasa yang didengar. Keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan membaca yaitu terampil membaca dengan memahami suatu wacana. Keterampilan menulis yaitu terampil menulis dengan bahasa yang benar menurut gramatikal (fahri: 2007).

Posisi seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab memegang peranan penting. Artinya, guru bertugas dan bertanggung jawab untuk merencanakan serta melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan semaksimal mungkin. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan untuk mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien,

kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan (M. Abdul Hamid dkk: 2008).

Metode bernyanyi merupakan salah satu metode alternatif dari sekian banyak metode bahasa Arab. Metode bernyanyi digunakan untuk menarik siswa dalam belajar bahasa Arab, mengingat pelajaran bahasa Arab dianggap sangat sulit dan membosankan apalagi bagi anak-anak yang baru mengenal bahasa Arab. Bernyanyi merupakan kegiatan menyenangkan bagi anak dan akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran.

Menurut Lily Alfiatul Jannah (2013) tujuan penggunaan metode bernyanyi adalah agar siswa yang merasa bosan, takut, malas, dan tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Metode ini bisa memberi warna baru dalam pembelajaran bahasa Arab, melalui bernyanyi siswa dapat mengekspresikan segala sesuatu yang menarik dan menyenangkan akan lebih mudah teringat dalam pikiran.

Melihat fenomena yang telah digambarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah *Class Room Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menjadikan menyanyi sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas XI di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) karena peneliti bertindak secara langsung mulai dari awal sampai akhir tindakan. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat dikatakan sebagai langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data.

1. Rancangan Pra Tindakan

a. Perencanaan awal

Tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian menyusun instrument lembar observasi siswa dan kinerja guru. Peneliti ikut berpartisipasi sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab untuk menerapkan metode bernyanyi kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah mempelajari materi pendidikan bahasa Arab kelas XI, kemudian guru memberikan pretest t kepada peserta didik tentang pelajaran minggu yang lalu. Tujuan dari per tes adalah untuk mengingatkan kembali penguasaan kosakata bahasa arab yang telah diajarkan pada pertemuan awal. Kemudian guru memberikan kosakata pembelajaran bahasa Arab baru yang akan dipelajari pada saat itulah guru menggunakan metode bernyanyi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu bertindak di kelas (Suryadi: 2010). Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cemat dan bijaksana (Kunandar: 2012). Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi sebagai media pembelajaran, mengisi lembar observasi aktivitas siswa, membuat kesimpulan materi yang telah dibahas, dan melaksanakan evaluasi terhadap siswa.

Tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan yang tersusun dari beberapa siklus yang akan dilakukan dengan metode bernyanyi. Dari tiap siklus yang akan dilaksanakan akan tampak kelebihan dan kekurangan dari metode yang digunakan.

c. Observasi

Peneliti telah melakukan pengamatan dengan melihat kondisi dan situasi siswa pada saat mengikuti pelajaran bahasa Arab, yang pada awal pertemuan menggunakan metode hafalan seperti biasa. Dengan melihat kondisi siswa pada saat itu, tidak semua siswa bisa menghafal kosakata pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Pada pertemuan selanjutnya peneliti menemukan suatu gambaran, bahwa metode yang tepat untuk digunakan adalah metode bernyanyi. Dengan menerapkan metode bernyanyi di dalam pelaksanaannya nanti siswa disuruh untuk menirukan

lagu tentang kosakata bahasa Arab yang telah dicontohkan oleh guru dan kemudian siswa menirukan apa yang telah dicontohkan oleh guru.

d. Analisis dan *Refleksi*

Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya, maka di ambil sebuah kesimpulan bahwa metode bernyanyi dapat memberikan hasil yang maksimal. Walaupun begitu dalam metode ini terdapat beberapa kelemahan, sehingga diperlukan perbaikan guna mencapai hasil yang maksimal dalam penerapan metode bernyanyi dikelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Perbaikan refleksi tersebut adalah:

- 1) Guru tidak hanya terpaku dengan metode bernyanyi saja, akan tetapi guru perlu menerapkan metode-metode yang dapat menunjang tercapainya berbagai tujuan, dan guru juga hendaknya menyuruh siswa mengulang lagu agar tidak cepat lupa.
- 2) Guru harus memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil menghafal kosakata beserta artinya dengan baik dan memberikan tes bagi siswa yang belum menghafalnya.

Siklus penelitian ini berlangsung pada pertemuan 1 sampai mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini dimulai dari persiapan peneliti untuk mempersiapkan suatu metode sebelum tersebut diajarkan, setelah peneliti menentukan suatu metode untuk diterapkan maka peneliti mulai melakukan penelitian.

Teknik Analisis Data

Menganalisis keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar untuk setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: Untuk menilai ujian atau tes formatif peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif yang dapat dirumuskan sebagai berikut: $x = \frac{\sum X}{\sum N}$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil penelitian penggunaan metode bernyanyi. Dari segi bernyanyi ditandai oleh keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika prosentase jawaban benar 65 %, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika prosentase dalam kelas 85%. Hal tersebut berpedoman pada tiga pertimbangan yaitu kemampuan setiap siswa berbeda-beda, fasilitas/sarana setiap sekolah berbeda, dan daya dukung setiap sekolah berbeda (Trianto: 2009).

1. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil sangat baik (80%-100%) jika siswa benar dalam menyanyikan kosakata bahasa Arab dengan baik dan dan jelas dalam penyebutannya.

2. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan baik (75%) jika siswa benar dalam menyanyikan kosakata bahasa Arab dengan baik namun kurang jelas dalam penyebutannya.
3. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan sedang (60-65%) jika siswa benar dalam menyanyikan kosakata bahasa Arab kurang baik dan kurang jelas dalam penyebutannya.
4. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan kurang (45-55%) jika siswa belum benar dalam menyanyikan kosakata bahasa Arab tidak baik dan tidak jelas dalam penyebutannya.

PEMBAHASAN

Penerapan Metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata (*mufrod*) pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar

Dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

1. Pra Siklus

Pada tahapan pra siklus ini, peneliti, melakukan observasi awal. Dari hasil tes awal pada pra siklus ini ditemukan bahwa siswa kelas XI IPA banyak yang kurang dalam penguasaan *mufrod*, sehingga perlu untuk meningkatkan kemampuan penguasaan *mufrod* bahasa Arab.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dan beberapa siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar serta melakukan observasi pada proses pembelajaran bahasa Arab di

dalam kelas. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah serta tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran terjadi.

Adapun nilai hasil tes prasiklus yang diperoleh dari mata pelajaran bahasa Arab dengan materi kosakata yang ada di kelas, sebagai berikut:

Nilai Hasil Uji prasiklus

No	Nama	NISN	L/P	Nilai	Ket
1.	AHMAD HANAFI TANG	1901001	L	55	TT
2.	ALBERT AGUS	1901002	L	55	TT
3.	ANDI PUTRI ANANDA NURDITA T	1901003	P	60	TT
4.	DIAN SUKARDI	1901004	L	55	TT
5.	MUFLIAH NAILAH DIYANAH	1901005	P	60	TT
6.	MUH ALBAR ASHSHIDIQ	1901006	L	55	TT
7.	MUH ARIFIN ILHAM	1901007	L	60	TT
8.	MUH. FAUZY IRWAN	1901008	L	60	TT
9.	MUHAMMAD BURDAN INO	1901009	L	65	TT
10.	MUH HAIDIR	1901010	L	55	TT
11.	MUTAKHARA FIHI RAMADHANI	1901011	L	70	TT
12.	NUR AISYAH	1901012	P	60	TT
13.	NURHALISAH M	1901013	P	65	TT
14.	NURUL INAYAH AMIRUDDIN	1901014	P	70	TT
15.	PUTRI FAHISAH H	1901015	P	70	TT
16.	MUH. TAUFIK YULFI	1901016	L	55	TT
17.	DIKI CANDRA	1901017	L	55	TT
Jumlah				1,025	

Dengan rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

$$X = \frac{1,025}{17}$$

=60,2%

Dari hasil tes pra siklus di atas diemukan bahwa tidak ada siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekoah yaitu 75. Sehingga peneliti melanjutkan pada tahapan selanjutnya yaitu Siklus I yang juga sudah masuk dalam proses penelitian.

SIKLUS I

1. Perencanaan Tindakan 1

Pembelajaran Pada tahap perencanaan siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2x45

menit setiap pertemuan. Peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni:

- a. Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun lembar soal posttest t t 1 (lisan) yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2.

2. Pelaksanaan Tindakan 1

Adapun pada tahapan pelaksanaan tindakan ini yaitu sebagai berikut:

Pertemuan pertama

a. Tahap Awal (Apersepsi)

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- 2) Mengabsensi siswa yang hadir
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi
- 4) Peneliti menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- 5) memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Dalam proses belajar mengajar menerapkan metode menyanyi.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- 1) Peneliti melakukan *pretest* t t sekitar 10 menit yang berkaitan dengan kosakata yang ada di dalam kelas
- 2) Peneliti memberikan lagu bahasa Arab yang berhubungan dengan *mufrodats fiil fasli*. Peneliti meminta siswa untuk membaca dan menirukan lagu dari peneliti.

3) Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk mencatat dan mengartikan materi setelah itu guru menjelaskan

4) Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara lisan tentang kosakata yang ada di dalam kelas yang belum dipahami dan mengerti.

5) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c. Kegiatan Akhir

1) Peneliti meluruskan permasalahan dan menyimpulkan materi

2) Peneliti memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.

3) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan salam dan doa.

Pertemuan kedua

Kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti dengan mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan kedua.

Pelaksanaan *pretest* guru mengajak beberapa siswa untuk mempraktekkan nyanyian kosakata bahasa Arab yang ada di kelas dan selanjutnya diadakan *posttest* dalam bentuk lisan dengan menghafal nyanyian kosakata yang ada di kelas, lalu guru mempersilahkan untuk setiap siswa maju satu persatu untuk menghafal sambil menunjukkan benda yang dinyanyikan dan tidak ada yang boleh melihat buku.

Pelaksanaan *posttest* peneliti memperhatikan seluruh siswa, beberapa siswa ada yang sibuk bermain dengan teman satu bangkunya, tidak memperhatikan temannya yang menghafal di depan dan ada siswa yang gelisah karena akan maju selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran dan guru kembali mengingatkan kepada siswa untuk mengulang kembali pembelajaran dan menghafal kosakata dengan baik dan benar dan guru menutup pembelajaran dengan do'a.

3. Pengamatan Tindakan 1

Proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus 1 yang kemudian didapati kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, sehingga masih

banyak yang belum paham tentang kosakata yang ada di kelas.

- b. Meskipun pada siklus pertama terdapat respon yang bagus dari siswa, namun masih ada beberapa siswa yang sibuk dengan melakukan hal lain dan asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.
- c. Dalam proses pembelajaran siklus 1 beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri dan malu-malu dikarenakan tidak terbiasanya siswa. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan penyesuaian dengan keaktifan mereka di kelas yang hanya mendengarkan penjelasan guru saja, dan guru pun masih merasa kurang dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi Tindakan 1

Hasil siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI MIPA MA Muallimin Muhammadiyah Makassar adalah dengan presentase ketuntasan 72,3% yaitu 3 siswa yang tidak tuntas dan 14 siswa yang tuntas. Hasil nilainya adalah sebagai berikut :

Niai Hasil Uji Siklus I

No	Nama	NISN	L/P	Nilai	Ket
1.	AHMAD HANAFI TANG	1901001	L	70	TT
2.	ALBERT AGUS	1901002	L	70	TT
3.	ANDI PUTRI ANANDA NURDITA	1901003	P	75	T
4.	DIAN SUKARDI	1901004	L	70	TT
5.	MUFLIAH NAILAH DIYANAH	1901005	P	75	T
6.	MUH ALBAR ASHSHIDIQ	1901006	L	75	T
7.	MUH ARIFIN ILHAM	1901007	L	75	T
8.	MUH. FAUZY IRWAN	1901008	L	78	T
9.	MUHAMMAD BURDAN INO	1901009	L	78	T

10.	MUH HAIDIR	1901010	L	75	T
11.	MUTAKHARA FIHI RAMADHANI	1901011	L	77	T
12.	NUR AISYAH	1901012	P	76	T
13.	NURHALISAH M	1901013	P	78	T
14.	NURUL INAYAH AMIRUDDIN	1901014	P	78	T
15.	PUTRI FAHISAH H	1901015	P	78	T
16.	MUH. TAUFIK YULFI	1901016	L	76	T
17.	DIKI CANDRA	1901017	L	76	T
Jumlah				1.230	

Dengan rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa 1.

$$X = \frac{1.230}{17}$$

$$=72,3$$

SIKLUS II

Hasil pada siklus 1, peneliti merasa perlu mengadakan siklus selanjutnya untuk mengatasi permasalahan di siklus 1. Pembelajaran yang dilakukan di siklus 2 ini tahap-tahapnya masih sama seperti yang dilakukan di siklus 1 meliputi:

1. Perencanaan Tindakan 2

Pembelajaran Pada tahap perencanaan siklus 2 ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2x45 menit setiap pertemuan. Peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni:

a) Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.

b) Menentukan tujuan pembelajaran.

c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

d) Menyusun lembar soal posttest t t 1 (lisan) yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan 2

Adapun pada tahapan pelaksanaan tindakan ini yaitu sebagai berikut:

Pertemuan pertama

a. Tahap Awal (Apersepsi)

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- 2) Mengabsensi siswa yang hadir
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi
- 4) Peneliti menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- 5) memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Dalam proses belajar mengajar menerapkan metode menyanyi.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- 1) Peneliti melakukan *pretest t t* sekitar 10 menit yang berkaitan

dengan kosakata yang ada di dalam kelas

- 2) Peneliti menjelaskan ulang *mufrodat fiil fasli*, peneliti meminta siswa untuk membaca dan menirukan lagu dari peneliti.
- 3) Peneliti memberikan contoh lagu terhadap kata benda yang ada di kelas.
- 4) Peneliti meminta siswa menyebutkan makna kosakata dan kalimat tentang *mufrodat fiil fasli*
- 5) Peneliti meminta peserta didik menterjemahkan ke dalam bahasa arab
- 6) Peneliti meminta peserta didik menyusun kalimat acak
- 7) Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara lisan tentang kosakata yang ada di dalam kelas yang belum dipahami dan mengerti.
- 8) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 9) Dalam hal penilaian peneliti menilai dari hasil tugas yang dikerjakan siswa.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Peneliti meluruskan permasalahan dan menyimpulkan materi
- 2) Peneliti memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan salam dan doa

Pertemuan kedua

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti dengan mereview materi

yang telah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan kedua.

Pelaksanaan *pretest* guru mengajak beberapa siswa untuk mempraktekkan nyanyian kosakata bahasa Arab yang ada di kelas dan selanjutnya diadakan *posttest* dalam bentuk lisan dengan menghafal nyanyian kosakata yang ada di kelas, lalu guru mempersilahkan untuk setiap siswa maju satu persatu untuk menghafal sambil menunjukkan benda yang dinyanyikan dan tidak ada yang boleh melihat buku.

Pada pelaksanaan *posttest* peneliti memperhatikan seluruh siswa, beberapa siswa ada yang sibuk bermain dengan teman satu bangkunya, tidak memperhatikan temannya yang menghafal di depan dan ada siswa yang gelisah karena akan maju selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran dan guru kembali mengingatkan kepada siswa untuk mengulang kembali pembelajaran dan menghafal kosakata dengan baik dan benar dan guru menutup pembelajaran dengan do'a.

3. Pengamatan tindakan 2

Peneliti mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan metode menyanyi terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil belajar pada siklus II sebagaimana data di atas naik dibanding dengan hasil belajar pada siklus I yaitu mencapai nilai 86,5.

Proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil

pengamatan dan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus 2 yang kemudian didapati kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a) Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, sehingga masih banyak yang belum paham tentang kosakata yang ada di kelas.
- b) Meskipun pada siklus pertama terdapat respon yang bagus dari siswa, namun masih ada beberapa siswa yang sibuk dengan melakukan hal lain dan asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran.
- c) Dalam proses pembelajaran siklus II beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri dan malu-malu dikarenakan tidak terbiasanya siswa. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan penyesuaian dengan keaktifan mereka di kelas yang hanya mendengarkan penjelasan guru saja, dan guru pun masih merasa kurang dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi Tindakan 2

Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI MIPA MA Muallimin Muhammadiyah Makassar adalah dengan presentase ketuntasan 86,5%, yaitu 17 siswa tuntas pada siklus II ini. Prestasi belajar ini bisa dikatakan baik, karena sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai di atas ketuntasan belajar.

Nilai dari hasil uji pada siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI MIPA MA Muallimin Muhammadiyah Makassar adalah 86,5. Hasil pada siklus II ini meningkat dari pada hasil yang telah diperoleh pada siklus I. Peningkatan nilai, dan prosentase ketuntasan belajarpun naik. Dari 72,3% menjadi 86,5%. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode menyanyi dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa.

Nilai dari hasil Siklus II yang diperoleh pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi kosakata tentang kosakata yang ada di kelas. Hasil nilainya adalah sebagai berikut:

Nilai Hasil Uji Siklus II

No	Nama	NISN	L/P	Nilai	Ket
1.	AHMAD HANAFI TANG	1901001	L	80	
2.	ALBERT AGUS	1901002	L	80	
3.	ANDI PUTRI ANANDA NURDITA T	1901003	P	85	
4.	DIAN SUKARDI	1901004	L	80	
5.	MUFLIHAH NAILAH DIYANAH	1901005	P	85	
6.	MUH ALBAR ASHSHIDIQ	1901006	L	86	
7.	MUH ARIFIN ILHAM	1901007	L	85	
8.	MUH. FAUZY IRWAN	1901008	L	89	
9.	MUHAMMAD BURDAN INO	1901009	L	88	
10.	MUH HAIDIR	1901010	L	85	

11.	MUTAKHARA FIHI RAMADHANI	1901011	L	90	
12.	NUR AISYAH	1901012	P	89	
13.	NURHALISAH M	1901013	P	85	
14.	NURUL INAYAH AMIRUDDIN	1901014	P	95	
15.	PUTRI FAHISAH H	1901015	P	98	
16.	MUH. TAUFIK YULFI	1901016	L	86	
17.	DIKI CANDRA	1901017	L	85	
Total				1.471	

Dengan rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

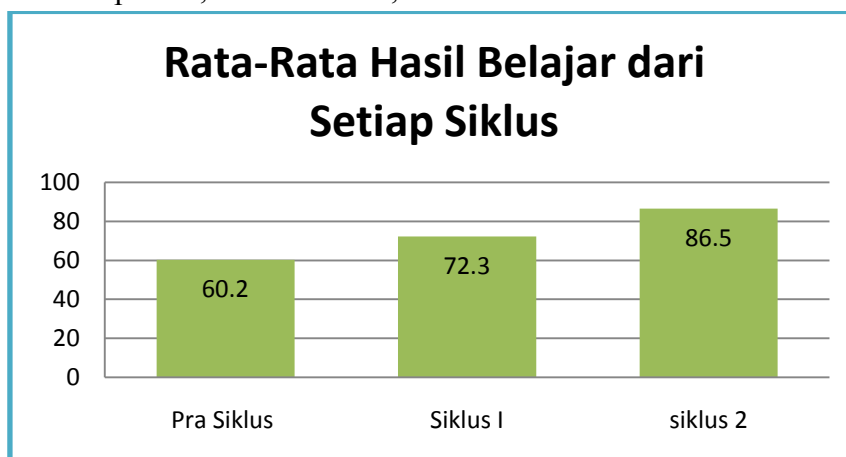
$$X = \frac{1.471}{17}$$

$$= 86,5$$

Interprestasi Data

Berdasarkan hasil data diatas, nilai rata-rata bidang study bahasa Arab materi *mufradat* sebelum siklus I didapat 60,2, siklus I didapat 72,3 siklus II 86,5

dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar siswa kelas XI MIPA MA Muallimin Muhammadiyah Makassar mengalami peningkatan dengan kreteria cukup baik, hal tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan Penerapan Metode Menyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (mufrod) Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas XI MIPA MA Muallimin Muhammadiyah Makassar” dinyatakan **telah berhasil**. Untuk lebih jelas peningkatan nilai rata-rata hasil belajar yang terjadi dalam penelitian ini maka disajikan sebuah grafik berikut :



PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian didapatkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan

penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas XI di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pra siklus 60,2% meningkat pada siklus 1 sebesar 72,3%

dan ketika dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 86,5%. Total peningkatan yang terjadi dari pra siklus sampai siklus II meningkat menjadi 26,8% yaitu dari 72,3% menjadi 86,5%.

Saran

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyampaikan saran- saran sebagai berikut :

1. Metode menyanyi ini merupakan metode pokok yang masih perlu bantuan metode active learning lainnya untuk membantu proses pembelajaran
2. Untuk menambah dan mempercepat pengayaan kosakata siswa diharapkan memilih kosakata baru dengan iringan lagu atau nyanyian yang bersemangat dengan versi lagu yang diinginkan.
3. Perlu adanya perhatian yang lebih kepada para siswa yang kurang mampu mengikuti teman-temannya.
4. Pembelajaran bahasa Arab khususnya kosakata sebaiknya dikemas semenarik mungkin agar siswa menjadi senang dan tidak bosan terhadap pembelajaran bahasa Arab.
5. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab hendaknya dilakukan sebaik mungkin mulai dari perencanaan, pelaksanaannya maupun tindak lanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhtadi Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: Teras
- Ajeng Yusriana. 2012. *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD yang disukai Anak-anak*, Yogyakarta: Diva Press.
- Azhar Arsyad. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- DR, Nana Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Dra. Hj. Radliyah zaenuddin, M.Ag, dkk. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- H.M. Arifin. 1996. *ilmu pendidikan islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Imam Musbikin. 2007. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*.Yogyakarta: PT Mitra Pustaka
- Lily Alfiyatul Jannah. 2013. *kesalahan-kesalahan Guru PAUD yang sering Dianggap Sepele* Yogyakarta: Diva Press
- M. Abdul Hamid dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN MALANG PRESS
- M. Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran bahasa Arab*, Malang: Miyskat
- M. Khalilulloh. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo

- M. Abdul hamid, dkk. 2008. *pembelajaran bahasa Arab*. Malang: Misykat,
- Mac Millan, Bonnie. 2004. *Permainan Kata dan Musik (Word And Music Game)*, Batam: Kharisma Publishing Group.
- Mustafa al-Galayaini, *Ja>mi' al-Duru>s al-'Arabiyyah*. 1997. Jilid I (Cet I; Bairut: al-Maktabah al-'Ashriyyah.
- Ortiz, M. John. 2002. *Nurturing Your Child With Music*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Radliyah Zainuddin, dkk. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Said, Usman. 1981. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: IAIN PERS,
- Sarifal Alwiyah Nurfitriana, *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Matrei Substantif*, <http://www.meb.ermutu.org/media.php?module=detailreferensi&id=73>, diakses 1 februari 2020.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Utami Subyakto Nababan. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa* Jakarta: Gramedia
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Suryadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: Diva Press
- Sutari Imam Bamaddib. 1989. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* Yogyakarta: Sumbangsih Offset
- Syaiful Bahri Djamaran dan Drs Aswan Zaini. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2009. *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: OpCit
- Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.